

***PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR***

¹⁾Lory Marcus Parera, ²⁾Victor F. Puturuhu, ³⁾Hendrik K. Tupan, ⁴⁾Marselin Jamlaay

^{1,2,3,4)}Politeknik Negeri Ambon

¹⁾lory.parera75@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa di sekolah, maka teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era komputerisasi. Di sekolah guru tidak hanya menggunakan papan tulis sebagai sarana belajar, tetapi aplikasi komputer dapat digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar. Dalam kerangka pemecahan masalah yang perlu dilakukan adalah indentifikasi pada kondisi awal keberadaan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar kepada siswa di kelas. Pada pelatihan masih banyak guru-guru yang diajarkan mulai dari pengenalan sampai dapat mengoperasikan komputer secara mandiri. Untuk tahap pelatihan ini masih menggunakan aplikasi microsoft word, sebab aplikasi ini merupakan kebutuhan yang mendesak yang seharusnya dikuasai oleh seorang guru terutama dalam membuat RPP dan surat menyurat lainnya. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer masih minim yaitu mencapai 20%.

Kata kunci: kata kunci 1; *Teknologi Informasi*, kata kunci 2; *Multimedia*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan sarana penting dalam berbagai aktivitas manusia, baik untuk pemerintah maupun swasta dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Kehadiran teknologi informasi berupa komputer, internet, telepon seluler, dan berbagai alat teknologi informasi membuat arus informasi semakin lancar. Teknologi informasi memuat semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi.

Teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Informasi berarti sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

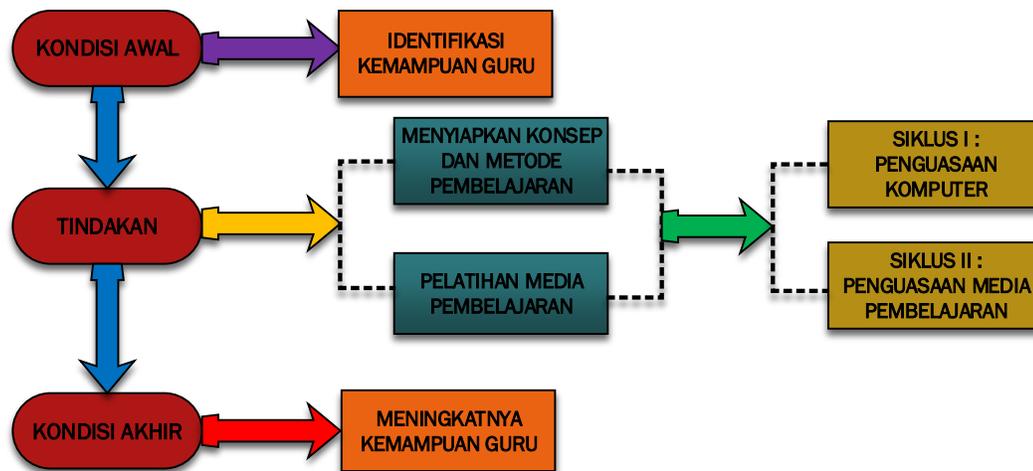
Tidak menampik bahwa kualitas tenaga pengajar dalam hal penguasaan teknologi multimedia dan internet di sekolah masih sangat rendah. Karena itu para guru harus terus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi dan multimedia. Guru jangan gaptek (gagap teknologi), terus berupaya meningkatkan kualitas diri dan dapat beradaptasi dengan teknologi informasi terkhusus terkait dengan proses belajar mengajar menggunakan multimedia. Oleh karena itu juga guru harus meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi paradigma baru dalam dunia pendidikan yang semakin hari semakin maju dan berkembang pesat.

Guru harus lebih menggali lagi pengetahuan tak hanya mengajarkan dengan cara-cara yang lama atau berdasarkan buku paduan atau buku teks, tapi harus mengeksplorasinya dengan penerapan ilmu pengetahuan yang terbaru dan mudah didapat di dunia maya.

Untuk meningkatkan pengetahuan guru sekolah dasar, maka perlu Memberikan transfer *knoladge* teknologi informasi dan multimedia khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, memotivasi para guru untuk menguasai dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan informasi teknologi dan media pembelajaran. Dengan demikian kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada para guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuannya tentang teknologi informasi khususnya tentang medai pembelajaran yang baik kepada para siswa Sekolah Dasar.

II. METODE KEGIATAN

Dalam kerangka pemecahan masalah yang perlu dilakukan adalah indentifikasi pada kondisi awal keberadaan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar kepada siswa di kelas.



Gambar 1. Blok Diagram Kegiatan

Proses selanjutnya melakukan tindakan nyata terhadap hasil identifikasi terhadap kemampuan guru untuk menggunakan teknologi informasi dan penggunaan media pembelajaran dengan menyiapkan konsep dan metode pembelajaran yang tepat diantaranya modul-modul pelatihan seperti power point yang seharusnya di latih kepada guru-guru untuk mempersiapkan diri mengajar siswa di kelas

Pada siklus pertama dan kedua dilakukan untuk mengetahui secara langsung kemampuan para guru selama mengikuti pelatihan, baik penguasaan terhadap kemampuan mengoperasikan komputer maupun kemampuan menggunakan aplikasi multimedia. Jika semua dari kerangka konsep berpikir telah dilakukan pada kondisi akhir, maka yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil pelatihan apakah ada peningkatan kemampuan di lihat dari kondisi dan setelah melakukan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan multimedia

III. HASIL KEGIATAN

Peningkatan kemampuan dalam teknologi informasi merupakan hal penting yang harus diprioritaskan mengingat teknologi informasi berkembang sangat cepat sesuai dengan perkembangan jaman. Peningkatan kemampuan pada guru-guru juga merupakan hal yang sangat penting, karena proses belajar mengajar sudah seharusnya menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi bagi para siswa. Kenyataan bahwa

masih banyak guru yang belum menguasai teknologi komputer secara baik, mulai dari pengenalan sampai dengan aplikasi yang digunakan untuk membuat perangkat belajar mengajar. Dengan adanya pelatihan yang kepada guru-guru SD Negeri 1 Tulehu, ada tambahan pengetahuan dan kemampuan untuk mengoperasikan komputer.

Pada pelatihan masih banyak guru-guru yang diajarkan mulai dari pengenalan sampai dapat mengoperasikan komputer secara mandiri. Untuk tahap pelatihan ini masih menggunakan aplikasi microsoft word, sebab aplikasi ini merupakan kebutuhan yang mendesak yang seharusnya dikuasai oleh seorang guru terutama dalam membuat RPP dan surat menyurat lainnya.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini, kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer masih minim yaitu mencapai 20%. Hal ini dapat terjadi pada guru-guru karena belum pernah dari lembaga manapun yang melakukan kegiatan pelatihan komputer, sekalipun para guru menganggap ini pelatihan ini sangat penting namun perlu dorongan dari institusi lain untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer.



Gambar 2. Pemaparan Materi kepada Peserta



Gambar 3. Panduan Kerja Mandiri Bagi Peserta

Dalam pelatihan dan peningkatan kemampuan guru di SD Negeri 1 Tulehu khususnya dalam mengoperasikan komputer/labtop, masih 25 % dari total 15 peserta guru yang mengikuti kegiatan tersebut yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Kemampuan guru yang dapat mengoperasikan komputer baru mencapai 20 % untuk 15 peserta.
2. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan 25 % setelah melakukan pengoperasian komputer secara mandiri.
3. Pelatihan ini baru mencakup microsof office word dengan mengerjakan model RPPS guru sekolah dasar.

4.2. Saran

1. Perlunya dilakukan pelatihan tingkat lanjutan untuk memantapkan kemampuan dalam mengoperasikan komputer secara fasih.
2. Perlu dukungan dari institusi lain untuk mendorong guru agar dapat menguasai microsoft office seperti excel dan power point dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir & Terra CH. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Geger Riyanto (2006). *Teknologi Informasi dan Pendidikan di Indonesia*. Diambil pada tanggal 30 Agustus 2006, dari <http://www.e-dukasi.net/artikel.php?id=30.com/>
- Nina W. Syam (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Makalah disampaikan dalam diskusi panel tentang Teknologi Informasi pada hari Sabtu, 18 Desember 2004, di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*